

ABSTRAKSI

Perbankan syariah memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pengelola dana masyarakat, lalulintas keuangan (kirim/transfer uang), fungsi sosial (zakat, infak, shodaqoh) dan juga sebagai investor (penyaluran dana kepada calon/nasabah). Dalam pemberian kredit/pembiayaan, tentunya pihak manajemen Bank Syariah tidak begitu saja dengan mudahnya memberikan kredit/pembiayaan tanpa pertimbangan. Ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian kredit/pembiayaan kepada nasabah antara lain jumlah simpanan yang ada pada Bank Syariah, jumlah modal yang ada untuk menjamin kelangsungan kegiatan operasional perbankan dan NPF (*Non Performing Financial*) atau kemungkinan pembiayaan yang tidak tertagih, dan prosentase bagi hasil. Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh DPK (Dana Pihak ketiga), modal syariah, NPF, dan prosentase bagi hasil terhadap besarnya jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan kepada masyarakat oleh Bank Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia, Sedangkan sampelnya adalah 3 bank syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Mega Syariah (BMS). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : Dana pihak ketiga, modal berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah dengan arah positif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga dan modal, maka pembiayaan musyarakah semakin meningkat. NPF berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah dengan arah negative, artinya semakin tinggi NPF, maka pembiayaan musyarakah semakin rendah. Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah, kondisi ini terjadi karena tingkat bagi hasil hanya relatif kecil, yaitu rata-rata 21,72% dari semua pembiayaan musyarakah, masih banyak lagi sumber pembiayaan musyarakah, seperti modal perusahaan.

Keywords : Third Party Funds(DPK), Equity, Net Performing Financial (NPF), The Percentage of Profit Sharing, Musyarakah Financing

ABSTARCT

The purpose of this reseach is to analyze how the influence of deposit Islamic capital, NPF, the percentage of the proceeds againct the amount of Islamic bank. The population in this study were enrolled in Islamic banking Indonesia bank, While the sampel is three Islamic bank. It is bank Mualamat Indonesia, Bank Syariah Mandiri and Mega Syariah. The type of data used are secondary data, using the method of conecting data is documentation the analysis trol is multiple regression.

The result obtained in this study is the third party funding (DPK, musyarakah financing capital effect the positive direction. this mean that the higher capital and third party funds, the musyarakah financing is increasing. NPF effect on musyarakah financing the negative direction, meaning that the higher the NPF lower musyarakah financing. These result do not effect the musyarakah financing, this condition other becouse the rate for only a relatively small yeild, that is an average of 21,72 % of all musyarakah financing, there are many more sources of musyarakah fiannsing, such as equity.

**Keywords : Third Party Funds(DPK), Equity, Net Performing Financial (NPF),
The Percentage of Profit Sharing, Musyarakah Financing**